

ABSTRAK

Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa, adat-istiadat dan agama, serta kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan potensi terhadap adanya keanekaragaman hukum. Indonesia memiliki system hukum yang bersifat majemuk yang didalamnya berlaku berbagai system hukum yang mempunyai corak dan susunan sendiri, yaitu system hokum adat, system hukum Islam, system hokum barat (perdata). Bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas masyarakatnya pemeluk agama Islam, wakaf merupakan salah satu ibadah yang memiliki dimensi sosial di dalam agama Islam. Wakaf merupakan perbuatan hokum wakif untuk memisahkan dan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamannya atau untuk jangka waktu tertentu. **Tinjauan Hukum Terhadap Implementasi Wakaf Terkait Dengan Dibuatnya Kuasa Wakif Di Bawah Tangan (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak)**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses kuasa wakif dibawah tangan bias dijalankan, serta kelemahan yang terdapat dalam pemberian kuasa dan solusi. Dan adanya kepastian hukum, kemanfaatan, keadilan mengenai proses tersebut.

Metode yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris yang kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadidalamkenyataanya di masyarakat. Spesifikasipenelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu secara eksplanatif (menjelaskan) atau menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori hokum dan praktek pelaksanaan hukum positif.

Kuasa wakif dapat dijalankan berdasarkan proses perwakafan yang dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak Nomor 01/Kua.11.21.14/BA.00/01/2017 pada tanggal 11 Januari 2017. Kelemahan dalam pemberian surat kuasa di bawah tangan yakni dapat disangkal. Dan untuk itu perlu adanya solusi dengan melakukan legalisasi ataupun warmeerking di hadapan notaris. Adanya kepastian hukum untuk melakukan proses surat kuasa wakif di bawah tangan tanpa adanya sengketa, karena pemberian surat kuasa wakif cukup dengan dibawah tangan. Keadilan dalam memilih salah satu ahli waris sebagai wakif untuk melakukan ikrar wakaf karena wakif cukup satu dan diharapkan kemanfaatan pemberian wakaf tanah milik tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci : wakaf, kuasa, surat di bawahtangan

ABSTRACT

Indonesia consists of a variety of ethnic groups, customs and religion, as well as the belief in God Almighty who is the potential existence of this diversity and against the law. . Indonesia has a legal system that is compound which applies various legal systems which have the style and arrangement of its own, namely the system of customary law, Islamic legal system, the legal system of the West (the Civil Code). For the people of Indonesia that the majority of the citizens of the Islamic Waqf, the religions is one of worship which has a social dimension within the religion of Islam. The Waqf is wakif law to segregate and or give up some of his possessions to selamannya or utilized for the certain period of time.

Tinjaun Law Against The Implementation Of Related Endowments He Made Under The Hand Of The Wakif Power Of Attorney (A Case Study Of The Religious Affairs Office In The Subdistrict Of WonosalamDemak) This research aims to determine whether the process of wakif under the power of the hand can be run, as well as the weaknesses found in the administering power and the solution. And the existence of legal certainty, expediency, Justice menegenai the process.

The method used is a juridical approach, in other words empirical legal research is a kind of sociological and may be referred to the research field, namely examining the provisions of the applicable law as well as what happens in real life in masyarakat. Specification of research used in this research is descriptive analytic, i.e. in eksplanatif (to explain) or describe the applicable regulations associated with legal theories and practices of law enforcement positive

The results of this research indicate in terms of kaitanya if the power wakif the executable then the answer is can, refer to pewakafan in the process being performed in the Office of religious affairs WonosalamDemak Sub-district number 01/ Kua. 11.21.14/BA. 00/01/2017 on 11 January 2017. While the weakness of the granting of a power of attorney under the hand is undeniably. And for that is need for the solution by doing warmeerking or legalization at the Notary. legal certainty for the power of Attorney wakif the absence of dispute, because the granting of a power of Attorney wakif just under the arms, and to the presence of a representative of the justice process in awarding the Waqf to designate a beneficiary, and in the benefit expected such endowments could be beneficial to the local community.

Keywords :waqf, authorization, privately made deed